



## HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA PANTI ASUHAN BUDI UTOMO KOTA METRO TAHUN 2019

Hadi Pranoto<sup>1</sup>, Agus Wibowo<sup>2</sup>, Novi Pristiningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: hadipranoto21@gmail.com<sup>1</sup>, aw23758@gmail.com<sup>2</sup>, novipristi17@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Penyesuaian diri adalah upaya seseorang untuk menggapai perdamaian pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, iri sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan antara Harga Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja Panti Asuhan Budi Utomo. Jenis penelitian ini kuantitatif korelasional populasi penelitian berjumlah 44 remaja. Teknik pengambilan sampel probability sampling dengan 40 remaja. Alat pengumpulan data menggunakan angket dikembangkan berdasarkan teori. Hasil analisis data dengan uji t diperoleh 2,032 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara harga diri dengan penyesuaian diri. Demikian disimpulkan bahwa tingginya harga diri remaja dan rendahnya penyesuaian diri dan tidak mampu menunjukkan kemampuannya kepada orang lain.

**Kata Kunci:** Harga Diri; Penyesuaian Diri Remaja

### Abstract

*Adjustment is one's attempt to achieve peace in oneself and the environment, so that hostility, envy as an inappropriate personal response and less efficient. The purpose of this study was to determine the relationship between self-esteem and adolescent self-adjustment at Budi Utomo orphanage. This type of quantitative correlational research population of 44 adolescents. Probability sampling technique with 40 teenagers. Data collection tools using a questionnaire developed by reserchers besed on theory. The results of date analysis with the t test obtained 2,032 indicated that there was a significant relationship between self-esteem and self-adjustment. Thus it was concluded that the high self-esteem of adolescents and low self-adjustment and unable to show their abilities to others.*

**Keywords:** Self-Esteem; Self-Adjustment

## PENDAHULUAN

Penyesuaian diri adalah upaya seseorang untuk menggapai perdamaian pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, iri dan dengki, prasangka, stres, kemarahan dan emosi yang lain sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien dapat dihilangkan. Penyesuaian diri merupakan tindakan yang sangat cepat yang mengubah tingkah laku individu agar terjadi hubungan yang harmonis antara individu dengan lingkungannya.

Pada awal masa remaja dikenal dengan masa transisi dimana akan terlihat perubahan sangat mencolok yang terjadi pada remaja. Perubahan-perubahan itu terdapat pada dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah atau dalam bidang fisik, emosional, sosial dan personal sehingga mengakibatkan perubahan yang sangat cepat pada tingkah laku

ISSN:

*Volume 1, Nomor 1 Desember 2019*

remaja terhadap tantangan yang dihadapi. Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting dalam kehidupan individu agar terbentuk mental yang sehat.

Seharusnya remaja dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, karena dengan penyesuaian diri yang baik dengan lingkungan akan menjadikan remaja dapat diterima di masyarakat. Perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai dimasyarakat merupakan penyesuaian yang harus dilakukan oleh remaja. Fenomena yang terjadi di lapangan banyak remaja yang kurang menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya remaja yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dapat dilihat dari remaja yang menyalahgunakan napza, perilaku kriminal, tawuran, serta sekebebas.

Setiap individu tentu saja berkeinginan untuk memiliki kepribadian yang sehat dan baik untuk berinteraksi di lingkungannya. Dengan harapan kepribadian yang baik akan muncul perilaku yang positif. Tentu saja penyesuaian diri menjadi bagian yang penting bagi individu. Kata lain apabila penyesuaian dirinya baik maka individu tersebut akan dapat menyesuaikan diri dan berperilaku baik di dalam lingkungannya. Penyesuaian diri suatu proses yang mencakup pada respon mental dan tingkah laku dan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya usaha individu tersebut bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas diartikan bahwa harga diri remaja panti asuhan budi utomo tinggi. Kondisi tersebut menandakan adanya masalah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Harga Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Panti Asuhan Budi Utomo”.

Menurut Shneiders (dalam Agustiana 2006:146-147) bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang dialami didalam dirinya usaha individu tersebut bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan.

Dari uraian di atas bahwa Penyesuaian diri setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda atau proses dinamik terus menerus yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku untuk mendapatkn hubungan yang baik setara antara diri dan menyesuaikan di lingkungan.

Frey dan Harlock (dalam Simbolon 2008:10) mengatakan:

Harga diri adalah penilaian yang mengacu pada penilaian positif, negatif, netral dan ambigu yang merupakan bagian dari konsep diri, tetapi bukan berarti cinta sendiri. Individu dengan harga diri yang tinggi menghormati dirinya sendiri mempertimbangkan dirinya berharga dan melihat dirinya dengan orang lain. Sedangkan harga diri yang rendah pada umumnya merasakan penolakan, ketidakpuasan diri dan meremehkan diri sendiri.

Penjelasan tersebut menekankan bahwa harga diri rendah seringkali menjadi penghambat bagi individu untuk memulai bergaul dengan teman sebayanya. Individu akan menjadi minder atau tidak percaya diri dan sulit membangun interaksi, serta merasa terasing dan terkecuali ditengah teman-temannya sehingga cenderung minder.

Setiawan (Dalam Utami 2010:72) menyaktakan bahwa adanya “Hubunganyang positif antara harga diri dan penyesuaian diri remaja”.

Keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terkait dalam penelitian ini adalah harga diri memiliki hubungan dengan penyesuaian diri pada remaja. Remaja yang memiliki harga diri tinggi yang positif akan mampu melakukan penyesuaian. Penyesuaian dalam lingkungan dan dapat menghindari perilaku-prilaku negatif.

## METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Peneliti akan menggunakan teknik atau cara untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang suatu masalah yang sedang diteliti.

Metode pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan angket dalam penelitian ini. Angket atau koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket yang digunakan angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang sesuai. Instrument angket digunakan agar peneliti dalam membuat pernyataan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat menunjang tujuan penelitian. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data

ISSN:

Volume 1, Nomor 1 Desember 2019

dalam kegiatan penelitian ini diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- Mempersiapkan kelengkapan angket, petunjuk pengerjaan instrument, dan lembar jawaban.
- Mengecek kesiapan responden.
- Membagikan angket dan lembar jawaban kepada responden.
- Membacakan dan menjelaskan mengenai cara-cara pengisian angket kepada responden.
- Mengumpulkan kembali angket yang sudah dikerjakan responden.



**Gambar 1.** Revisi Motto Di Skripsi



**Gambar 2.** Menjelaskan Cara Pengisian Angket



**Gambar 3.** Responden Sedang Mengerjakan Angket



**Gambar 4.** Responden Sedang Mengerjakan Angket

## A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dilapangan dioperoleh data harga diri remaja dengan menggunakan alat ukur berupa angket. Hasil penskoran angket menunjukkan bahwa rata-rata skor data harga diri adalah 107,075. Skor rata-rata ini berada pada interval kelas 101-110 (11 remaja). Kondisi ini menunjukkan dengan sikap *sharing* (berbagi), *cooperating* (bekerjasama) *helping* (menolong), *donating* (menyumbang), *honesty* (kejujuran) memiliki kategori yang baik.

Harga diri sangat diperlukan bagi remaja agar dapat melihat dirinya berarti di sekelilingnya dan kehadirannya diterima oleh orang lain. Hal tersebut merupakan bagian dari harga diri, sejalan dengan pendapat Coopersmith (dalam Tyas 2010:33-35) diantaranya diterima oleh seseorang dan popularitas individu dari lingkungan social. Hal tersebut menjadi aspek dalam kemampuan yang dimiliki seseorang mengenai harga diri.

Sedangkan, hasil pengukuran tentang penyesuaian diri remaja Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro diperoleh skor rata-rata penyesuaian diri remaja adalah 91,125. Skor rata-rata ini berada pada interval kelas 115-122 (12 remaja). Kondisi ini menunjukkan dengan sikap *sharing* (berbagi), *cooperating* (bekerjasama) *helping* (menolong), *donating* (menyumbang), *honesty* (kejujuran) memiliki kategori yang baik.

Penyesuaian diri merupakan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam dirinya dan lingkungan agar tercapai keadaan yang diharapkan oleh diri sendiri dan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatimah (2006:194) ”menyatakan Penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah yang dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya”.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji hipotesis menggunakan analisis statistik product moment pada taraf signifikan 5%. Dengan  $df = n - 2 = 40$  pada taraf signifikansi 5%, diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,14 Maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,30 > 0,14$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan penyesuaian diri.

Hal ini berarti hipotesis yang diajukan ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan penyesuaian diri remaja Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro Tahun 2019,

ISSN:

Volume 1, Nomor 1 Desember 2019

Diterima. Artinya, jika harga diri remaja itu tinggi maka penyesuaian diri remaja juga tinggi, Begitu pula sebaliknya, apabila harga diri remaja rendah maka penyesuaiannya juga rendah.

Hubungan harga diri dengan penyesuaian diri remaja Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro diperoleh harga diri mempengaruhi penyesuaian diri remaja. Remaja yang memiliki harga diri yang baik berarti di sekelilingnya dan kehadirannya diterima oleh orang lain dan kemampuan remaja akan melakukan penyesuaian diri dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam dirinya dan lingkungan dimana kemampuan untuk saling menghargai satu sama lain.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,14 Maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,30 > 0,14$  teruji kebenarannya hal ini hasil perhitungan yang telah dilakukan angka koefisien penentu (*coefficient of determination*) yang diperoleh yaitu sebesar 90 % menunjukkan bahwa harga diri mempengaruhi penyesuaian diri remaja. 10% diperoleh dari faktor lain.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian hasil analisis terhadap data variabel harga diri dan juga data penyesuaian diri remaja, serta pembahasan terhadap hasil penelitian, diketahui nilai  $df$  dengan tabel nilai "r" *Product moment* pada taraf signifikan 5%. Dengan  $df = n-2 = 38$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,3120. Maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,30 > 0,3120$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan penyesuaian diri. Dan untuk menguji signifikan dengan uji t didapatkan hasil 2,032  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,032 > 1,6859$ . Maka dapat disimpulkan variabel harga diri memiliki hubungan dengan penyesuaian diri remaja Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro. Dengan demikian, maka untuk meningkatkan penyesuaian diri remaja Panti Asuhan maka pengasuh dan pengurus Panti Asuhan harus meningkatkan pemahaman kepada remaja tentang pentingnya harga diri. pemahaman remaja tentang harga diri menjadi faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja. sehingga semakin baik harga diri remaja maka semakin tinggi penyesuaian dirinya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat direkomendasikan beberapa saran yang dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi panti asuhan, hendaknya terus mendukung dan mempertahankan penyesuaian diri remaja yang ada di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro dengan cara melakukan mengenalkan anak remaja Panti Usahan dengan lingkungan baru nya seperti lingkungan sekolah lingkungan yang ada disekitaran Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro.
2. Bagi Pengurus Panti Asuhan, hendaknya menumbuhkan harga diri yang dalam remaja Panti Ashuna Budi Utomo Kota Metro karena, harga diri yang ada pada remaja Panti Asuhan Kota Metro meningkat maka penyesuaian diri juga meningkat. Serta Pengurus Panti Asuhan untuk dapat memberikan contoh atau keteladanan mengenai penyesuaian diri, sehingga remaja akan bergerak untuk melakukan penyesuaian diri dilingkungan sekitar Panti Asuhan dan masyarakat maupun di sekolahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan harga diri dengan penyesuaian diri dengan variable yang berbeda dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan sumbangan dan gambaran tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi tentang penyesuaian diri remaja yang ada dipanti asuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, H. (2006). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Ekologi, Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung : Refika Aditama.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Margaretha, E U. (2016). *Hubungan Antara Harga Diri Dan Penyesuaian Diri Remaja Siswa Kelas X Sma Tarakantika 1*, Jurnal psiko-edukasi. Volume 14. Nomer 70.
- Simbolon, M. (2008). *Persepsi Kepribadian*. *Jurnal Ekonomi Bisnis* , Volume, 2 Nomer 1.
- Setyawan. (2005). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kinerja Pada Perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Mercu Buana.



**ISSN:**

***Volume 1, Nomor 1 Desember 2019***

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tyas, T.H. (2010). *Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.